

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang pada dasarnya tidak dapat hidup hanya bergantung kepada dirinya sendiri, melainkan membutuhkan kehadiran orang lain. Umumnya manusia menggunakan komunikasi untuk membina hubungan antar sesama manusia. Pada era ini manusia lebih sering berkomunikasi menggunakan media massa karena sifatnya yang efisien dan cepat. Media massa kini tidak dapat lagi dipisahkan dari kehidupan masyarakat, mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat pedesaan. Melalui media massa masyarakat bisa mendapatkan informasi, hiburan, dan edukasi.

Media massa terbagi menjadi dua yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak dapat berupa surat kabar, majalah dan lain-lain. Sedangkan media massa elektronik dapat berupa televisi, radio, dan internet. Media massa yang paling sering digunakan pada saat ini adalah televisi. Televisi dipilih karena sifatnya yang *audio visual* yakni dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan. Sehingga masyarakat dapat merasa seperti sedang menyaksikan suatu peristiwa secara langsung. Khalayak cenderung menggunakan media televisi sebagai

sarana hiburan, informasi maupun pengetahuan sehingga membuat pesan yang disampaikan lebih menarik dibandingkan dengan media massa lainnya.

Pada perkembangannya khususnya di Indonesia, dunia pertelevisian mengalami peningkatan. Terbukti pada tahun 1962 TVRI muncul sebagai stasiun televisi nasional pertama, kemudian diikuti oleh munculnya stasiun televisi lainnya seperti RCTI, SCTV, INDOSIAR, GLOBAL TV, TRANS TV dan masih banyak lagi stasiun televisi yang kemudian hadir meramaikan pertelevisian di Indonesia. Dengan banyaknya ketertarikan masyarakat akan siaran televisi maka tentu saja akan membawa keuntungan yang besar bagi stasiun-stasiun televisi tersebut. Untuk itu, saat ini media televisi berlomba-lomba untuk membuat berbagai tayangan yang menarik dan berbeda dari stasiun televisi lainnya. Pada program televisi terdapat berbagai macam jenis yakni *variety show*, sinetron, *talkshow*, komedi, program olahraga, *infotainment* dan berita.

Setiap stasiun televisi memposisikan diri sebagai televisi yang secara khusus menyiarkan tayangan tertentu. Seperti TV One dan Metro TV yang tayangannya didominasi oleh tayangan berita yang mendidik dan terdapat konflik-konflik di dalamnya. Namun kini acara hiburan yang semakin beragam menuntut stasiun televisi lain berlomba-lomba dalam mengambil perhatian dan hati masyarakat. Salah satunya stasiun televisi TRANS TV yang menayangkan berbagai hiburan yang menarik.

TRANS TV memperoleh izin siarannya pada tanggal 1 Agustus 1998 dan mulai mengudara secara resmi pada 15 Desember 2001 dengan diresmikan oleh mantan Presiden Megawati Soekarno putri. Sebagai stasiun televisi yang sudah lama

berdiri TRANS TV dikenal sebagai televisi hiburan yang tak henti-hentinya meluncurkan program baru. Salah satunya tayangan *talk show* “Rumpi (*No Secret*)” yang menampilkan Feni Rose sebagai *presenter* sukses meraih perhatian masyarakat.

Program acara talkshow Rumpi (*No Secret*) adalah *talkshow* yang mengulik hal pribadi dari narasumber secara santai dan mendalam. Pertanyaan yang akan dilontarkan oleh *presenter* pun, bukan hanya gosip bintang tamu yang hadir, tetapi juga pertanyaan nakal yang tidak terpikirkan sebelumnya. *Presenter* akan melontarkan pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan sudut pandang perempuan. Narasumber yang dihadirkan pun tidak hanya artis-artis kenamaan tanah air namun siapapun yang memberikan inspirasi kepada masyarakat, seperti pejabat atau orang biasa.

Presenter dalam program “Rumpi (*No Secret*)” yaitu Feni Rose yang memiliki nama lengkap Feni Rosewidyadhari kelahiran Malang, Jawa Timur pada 1 November 1973. Feni merupakan lulusan FISIP Antropologi Universitas Indonesia pada tahun 1998. Ia memulai karir di televisi pada tahun 1999 saat menjadi pembawa acara segmen kuis acara GP Formula 1 di RCTI. Namanya melejit setelah membawakan program *infotainment* “Silet” di RCTI dengan logat khasnya. Dia dikenal pula karena seringnya memandu program iklan properti dan pernah pula menjadi juri dalam acara “*Standup Comedy*”. Diluar dunia pertelevisian, Feni Rose dikenal sebagai salah satu instruktur tari tradisional. Selain itu, ia bersama suaminya Enkito Herman Nugroho, dikenal sebagai salah satu produser sekaligus pemilik rumah produksi *Light's On Production*.

Kini Feni Rose menjadi presenter di program acara talkshow “Rumpi (No Secret)” di TRANS TV, ia memiliki karakter dan gaya bahasa yang unik yang dapat mengundang gelak tawa dan ketegangan disetiap pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, ia pun mampu membuat narasumber merasa nyaman dan resah. Menjadikan suasana di dalam studio menjadi santai dan sedikit tegang dan mampu menjadikan program acara yang menarik dan membuat penasaran khalayaknya di setiap segmennya. Gaya bahasa yang ia gunakan pada talkshow ini berbeda dengan gaya bahasa yang biasa ia gunakan di acara yang sebelumnya ia pandu, ini karena ia ingin menunjukkan bahwa ia adalah *public figure* yang multidimensi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) menurut Onong Uchjana Effendy (2003: 255) asumsi dasar dari model ini adalah: media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Menurut stimulus response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan danreaksi komunikan. Jadi sunsur-undur dalam model ini adalah:

1. Pesan (*Stimulus, S*)
2. Komunikan (*Organism, O*)
3. Efek (*Response, R*)

Penulis memilih karyawan PT. Sinar Central Sandang sebagai subjek penelitian karena penulis telah melakukan pendekatan terhadap karyawan PT. Sinar Central Sandang. Respon yang didapat menunjukkan adanya ketertarikan dalam menonton acara “Rumpi (*No Secret*)” dalam diri mereka. Peneliti memfokuskan untuk meneliti penontonnya yaitu dilihat dari para karyawan perempuan. Karena perempuan lebih antusias terhadap *talk show* “Rumpi (*No Secret*)”. Rentan umur responden yakni dimulai dari umur 17 tahun hingga  $40 \geq$  tahun.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kredibilitas Feni Rose dan Minat Menonton Program Acara Rumpi (*No Secret*) di TRANS TV bagi Karyawan PT. Sinar Central Sandang”

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. “Bagaimana Kredibilitas Feni Rose pada Program Acara Rumpi (*No Secret*) di TRANS TV ?”
2. “Bagaimana Minat Menonton Program Acara Rumpi (*No Secret*) di TRANS TV bagi Karyawan PT. Sinar Central Sandang?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Kredibilitas Feni Rose pada Program Acara Rumpi (*No Secret*) di TRANS TV.
2. Untuk mengetahui bagaimana Minat Menonton Program Acara Rumpi (*No Secret*) di TRANS TV bagi Karyawati PT. Sinar Central Sandang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Komunikasi diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dan pemikiran terhadap studi Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang Broadcasting dan memperbanyak referensi penelitian sebagai acuan dalam memulai atau melanjutkan penelitian khususnya mengenai presenter acara televisi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi stasiun televisi dalam menentukan presenter yang sesuai dengan program acara dan mampu menarik perhatian pemirsanya

## 1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang Landasan Teori yaitu Televisi, Jenis Program Televisi, *Talkshow*, *Presenter*, Karyawan, Pengertian Kredibilitas dan Minat, Operasionalisasi Variabel, dan Kerangka Pemikiran.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan Saran-saran.